

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Islam adalah sebuah agama yang bukan hanya berupa keyakinan tetapi memiliki aspek kultural yang berpengaruh erat pada peradaban. Di setiap komunitas, wilayah, maupun bangsa yang menganut Islam terdapat akulturasi antara budaya agama dengan budaya lokal. Tetapi Ada budaya yang menjadi salah satu identitas umat beragama di setiap peradaban yaitu bersilaturahmi<sup>1</sup>. Fleksibilitas dan keuniversalan Islam telah melalui berbagai zaman sehingga jika disandingkan dengan cara hidup akan mudah beradaptasi. Bahkan di kehidupan modern seperti sekarang ini, agama bisa mejadi sebuah gaya hidup atau sebaliknya, agama menghasilkan gaya hidup tertentu (Piliang & Jaelani, 2018).

Dengan berkembangnya teknologi yang signifikan dalam kehidupan masyarakat, nilai sosial yang dulunya sangat diperhatikan mengalami penurunan. Aktivitas yang terpusat pada *gadget* memberikan pengaruh terhadap cara orang bersosial di kehidupan nyata. Banyak perilaku yang tak lagi memedulikan etika ketergantungan sebagai sifat dasar manusia (*homo socius*). Masalah ini tentu melibatkan peran pendidikan moral dan agama yang tak hanya didapatkan dari dalam kelas. Maka jika dilihat bahwa pentingnya menanam kembali nilai sosial-beragama, kebutuhan ruang untuk mewadahi kegiatan ibadah sekaligus berkumpul dirasa perlu diwujudkan.

Sejalan dengan kebutuhan ruang tersebut pemerintah kota Metro akan merencanakan pembangunan sebuah *Islamic Center*. Berbagai kegiatan Islami seperti ibadah salat hari besar Islam, kegiatan bulan Ramadan, pesantren kilat, pengajian, TPA, dan sebagainya menjadi aktivitas yang ditampung di dalam *Islamic Center*. Area lain yang masih termasuk ke dalam lahan juga bisa dirancang sebagai ruang publik, ruang untuk kegiatan komersial, serta area hijau dan biru. Proyek perancangan *Islamic Center* ini memiliki sasaran berupa meningkatnya kualitas kemasyarakatan dalam beberapa aspek seperti pendidikan, sosial, ekonomi, serta kepariwisataan di daerah Pemerintahan Kota Metro. Selain menampung beragam fungsi yang umum, *Islamic Center* ini juga tetap konsisten terhadap kepentingan fungsi utamanya sebagai tempat ibadah yang tentu membutuhkan atmosfer ketuhanan yang tinggi.

---

<sup>1</sup> Mengikat tali persaudaraan. Berkumpul dengan kolega atau sesama umat beragama.

## 1.2 Ketentuan Proyek

Proyek ini memiliki ketentuan dan asumsi dalam perencanaan serta perancangan sebagai berikut:

1. Tapak dari area proyek berupa lahan yang berlokasi di Yosodadi, Kec. Metro Timur, Kota Metro.
2. *Islamic Center* akan dibangun pada lahan seluas 7 Ha dengan luas bangunan sesuai analisis.
3. Di dalam lahan akan dibangun beberapa bangunan dengan fungsi tertentu. Bangunan utama yaitu masjid dapat menampung 2500 jamaah, di dalam massa yang sama sudah termasuk tempat wudhu, kamar mandi, ruang pengurusan jenazah, ruang servis, dan ruang marbot.
4. Bangunan lain sebagai penunjang berupa gedung pertemuan, pendidikan, perpustakaan, penginapan, kesehatan, serta komersial.
5. Ruang luar dirancang berdasarkan analisis dan pertimbangan sehingga menghasilkan desain area yang responsif terhadap isu-isu di dalam *Islamic Center*.
6. Pembangunan bisa dilakukan secara bertahap atau serentak karena merupakan area dengan perancangan multibangunan.
7. Pembiayaan dana pembangunan tidak terdapat batasan dan dengan asumsi akan terus ada selama pembangunan.
8. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimum sebesar 40% (empat puluh persen)
9. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) sebesar 1,2

## 1.3 Lingkup

Perancangan proyek mencakup respons analisis lahan dan pengguna terhadap program ruang yang nantinya diaplikasikan ke dalam desain. Sebagai pendukung sumber rancangan, studi komparatif dari preseden dilakukan dengan tipologi bangunan serupa. Pemahaman proyek dalam kajian awal Tugas Akhir dijadikan dasar-dasar penyusunan rencana program untuk kemudian dikembangkan.

Lingkup yang menjadi batas perancangan adalah segala hal yang masuk ke dalam *programming* atau perencanaan serta detail hasil rancangan arsitektural keseluruhan proyek secara utuh. Luaran yang akan dihasilkan dari tugas akhir ini berupa dokumen prarancangan yang terdiri dari gambar dan laporan tertulis.